

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada beberapa bab sebelumnya yang telah dijabarkan pada hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Hasil Uji Normalitas variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar berdistribusi normal dengan  $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$
2. Hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif
3. Hasil perhitungan uji keberartian koefisien korelasi (Uji-T) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran produktif akuntansi siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Negeri 14 Jakarta.
4. Berdasarkan pengolahan data, diketahui bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh sebesar 15.92% terhadap hasil belajar produktif akuntansi siswa.
5. Hasil penelitian ini membuktikan semakin tinggi atau baiknya perhatian orang tua maka akan semakin tinggi hasil belajar produktif akuntansi yang dicapai siswa. Namun bukan berarti bahwa perhatian orang tua merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar produktif akuntansi

yang dicapai siswa. Ada beberapa faktor lain yang ikut mempengaruhinya seperti motivasi belajar, konsentrasi belajar, tingkat intelegensi, dan fasilitas sekolah.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kontribusi perhatian orang tua dengan cara memenuhi fasilitas belajar materiil, non materiil, memberi bimbingan dalam belajar dan mencurahkan kasih sayang pada segala bentuk kegiatan siswa yang berkaitan dengan pendidikannya. Disadari atau tidak saat ini fokus orang tua terkait pendidikan anaknya lebih cenderung dalam hal menyekolahkan anak setinggi-tingginya, di sekolah terbaik, sekolah unggulan, bahkan disekolah yang terakreditasi baik ditingkat nasional maupun internasional. Padahal ada fokus yang tidak kalah penting yang harus diketahui oleh para orang tua siswa yaitu perhatian orang tua terkait jalannya proses belajar atau pendidikan anaknya.

Fokus kedua atau perhatian orang tua inilah yang seharusnya di curahkan secara kontinu kepada anak selama proses belajarnya berlangsung dengan harapan siswa dapat menjalani proses belajar disekolah dengan maksimal sehingga hasil belajarnya pun juga akan maksimal karena semakin baik/tinggi perhatian orang tua, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Melalui penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 14 Jakarta, maka pihak sekolah hendaknya mampu untuk mempertahankan dan juga meningkatkan

hasil belajar yang dicapai siswa dengan berperan dalam meningkatkan kesadaran orang tua dalam memberikan perhatian pada anaknya terkait kegiatan pendidikan anaknya khususnya sesuai dengan indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah sebagai tempat penelitian ini dilakukan, hendaknya hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa ini dapat dijadikan suatu masukan guna meningkatkan hasil belajar yang akan dicapai siswa. Yaitu dengan cara menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran orang tua siswa akan pentingnya perhatian dalam meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian ini, bentuk perhatian orang tua yang terendah ialah bimbingan dalam kegiatan belajar. Sekolah harus dapat menumbuhkan kesadaran orang tua khususnya terkait indikator bentuk perhatian orang tua yaitu bimbingan dalam kegiatan belajar dan umumnya pada semua indikator bentuk perhatian yang terdapat pada penelitian ini. Tindakan yang dapat dilakukan sekolah untuk lebih menumbuhkan perhatian dari orang tua terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar bisa dilakukan dengan cara memberi masukan kepada para orang tua siswa mengenai hal tersebut ketika diadakan pertemuan wali murid.

2. Untuk siswa sendiri harus lebih terbuka kepada orang tua terkait masalah/kesulitan belajar yang dihadapinya disekolah agar tidak berdampak pada menurunnya hasil belajar yang dicapai. Siswa harus meluangkan waktunya ketika dirumah untuk mengkomunikasikan kepada orang tua mengenai hal-hal yang dialaminya atau bahkan yang menjadi kendala baginya dalam kegiatan belajar. Karena proses pendidikan bukanlah hal yang sederhana, suatu kesukaran yang dialami dalam kegiatan belajar saat ini akan berdampak pada kegiatan belajar dimasa depan.
3. Untuk orang tua siswa, harus disadari bahwa tanggung jawab mengenai urusan pendidikan anak tidak begitu saja selesai hanya dengan menyekolahkan anak, orang tua juga harus meluangkan waktu untuk dapat berkomunikasi dengan anak mengenai hal-hal yang dialami atau menjadi kendala dalam kegiatan belajarnya. Orang tua harus memiliki kesadaran penuh bahwa perhatian yang diberikan kepada anaknya tidak hanya berlaku ketika anaknya masih pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP) tetapi harus tetap dijaga selama berlangsungnya proses pendidikan yang ditempuh oleh anaknya, bahkan sampai ke jenjang Perguruan Tinggi (PT).
4. Untuk praktisi pendidikan, hendaknya faktor perhatian orang tua dapat menjadi faktor penentu hasil belajar siswa yang konsen untuk disosialisasikan pada masyarakat baik melalui artikel, diskusi dan lain sebagainya. Dengan harapan tumbuh kesadaran pada diri seluruh orang tua

untuk memberikan perhatian penuh pada proses pendidikan yang dilakukan oleh anaknya.

5. Untuk peneliti lain yang tertarik pada variabel perhatian orang tua, sebaiknya terus menggunakan teori yang menunjang penelitian atau dengan mengembangkan, memperluas, dan memperdalam variabel-variabel yang diteliti maupun ditambahkan dengan variabel lain sehingga dapat mengetahui secara lebih luas mengenai besarnya hubungan baik positif atau negatif pada variabel perhatian orang tua. Hal ini dapat digunakan untuk memberikan informasi yang berguna bagi perbaikan sistem dalam dunia pendidikan di Indonesia bahkan di dunia.